

Penerapan Modifikasi Permainan *Softball* terhadap Motivasi Belajar PJOK Siswa Kelas X SMK PGRI 13 Surabaya

Abdul Waris¹, Advendi Kristiyandaru²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: abdulwaris.20054@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran adalah suatu proses dalam pembentukan diri siswa dalam aspek pertumbuhan dan perubahan pada pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan peningkatan tentang kebugaran jasmani dalam aspek gerak dan kerja sama tim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setelah diberikan penerapan modifikasi permainan softball untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas X SMK PGRI 13 Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, quasi experiment dengan desain Pre-test dan Post-test tanpa kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas X SMK PGRI 13 Surabaya yang berada di kelas X DKV 1 dengan jumlah 23 siswa. Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil data bahwa modifikasi permainan softball tidak berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini terlihat pada hasil angket pre-test dan post-test. Angket pre-test dan post-test menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $0,407 > -0,845$ sehingga menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan besar pengaruh 1,28%.

Kata kunci: *Modifikasi, Softball, Motivasi Belajar*

Abstract

Learning is a process in the formation of students in the aspects of growth and change in learning which aims to provide an increase in physical fitness in the aspects of movement and teamwork. This research aims to find out how big the effect is after being given the application of modified softball games to increase student learning motivation in learning PJOK in class X students at SMK PGRI 13 Surabaya. This research uses a quantitative approach with an experimental research type, quasi experiment with a pre-test and post-test design without a control group. This research used a sample of class X students at SMK PGRI 13 Surabaya who were in class X DKV 1. This can be seen in the results of the pre-test and post-test questionnaires. The pre-test and post-test questionnaires showed $T_{count} > T_{table}$, namely $0.407 > -0.845$, thus showing insignificant results with a large effect of 1.28%.

Keywords : *Modification, Softball, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan lembaga masyarakat, seperti sekolah, perguruan tinggi dan lembaga – lembaga lainnya yang mengajarkan ilmu tentang warisan budaya yang kental akan nilai – nilai pengetahuan dan keterampilan yang digunakan dalam menunjang kehidupan di masa depan kelak. Dalam implementasi pendidikan di Indonesia terdapat berbagai pelajaran diajarkan seperti PJOK. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran yang perlu dikuasai siswa khususnya di sekolah dasar dan menengah guna menjaga kesehatan jasmani dan rohani (Wijaya & Kanca, 2019).

Melalui pendidikan jasmani yang terarah, siswa dapat memanfaatkan waktu luangnya, berpartisipasi di kegiatan lingkungan yang bermanfaat bagi perkembangan kehidupan sosial yang sehat dan berkembang dalam berkontribusi terhadap kesehatan fisik dan mentalnya (Sumantri & Neldi, 2019). Dengan ungkapan tersebut kita melihat dengan jelas bahwa pendidikan jasmani mempunyai arti penting di kehidupan nyata dalam meningkatkan kecakapan dalam kehidupan diri sendiri pada perkembangan peserta didik di masa sekarang ini untuk keberlangsungan hidup di lingkungan yang nyata.

Pendidikan Jasmani menurut Peraturan Menteri Pendidikan (Permendikbud) No. 64 Tahun 2013, (Permendikbud) No. 21 Tahun 2016 pengertian dan tujuan Pendidikan Jasmani merupakan bagian yang memiliki tugas sebagai turunan dalam pendidikan, tujuan dalam pendidikan jasmani untuk mewujudkan aspek-aspek yang terdapat pada kebugaran jasmani, keterampilan dalam bergerak dan juga terampil dalam berpikir kritis. Pendidikan Jasmani salah satu pembelajaran yang melatih kemampuan kognitif dalam memperoleh pengetahuan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pendidikan dan motorik tubuh peserta didik dalam kemampuan gerak tubuh secara menyeluruh. Aktivitas olahraga dalam gerak merupakan landasan untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, sehingga tujuan yang jelas serta terarah terkumpul dalam pelajaran PJOK. Pendidikan Jasmani memiliki suatu pembelajaran yang dimana bisa membuat siswa menjadi senang dan memiliki komponen dalam bergerak yang menjadikan siswa itu sehat jasmani. Pembelajaran PJOK diajarkan di sekolah dengan materi yang terkandung didalamnya, memberikan kontribusi langsung dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari serta menantang siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dengan tujuan meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani.

Berdasarkan hasil pengalaman mengajar dan wawancara dengan guru PJOK pada saat melaksanakan mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK PGRI 13 Surabaya tanggal 7 Agustus hingga 30 November 2023, guru PJOK yang bernama Adidya Maulana D., S.Pd. mengatakan bahwa sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran PJOK belum lengkap. Kurangnya inovasi dan bahan ajar menyebabkan siswa merasa bosan saat belajar, sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa di kelas X SMK PGRI 13 Surabaya dalam pembelajaran PJOK.

Berdasarkan pengalaman dan wawancara di atas dapat kita ketahui, bahwa siswa saat ini sangat kurang dalam belajar karena tidak memiliki motivasi dalam melakukan pembelajaran. Motivasi itu sendiri dibutuhkan dalam pembelajaran sebagai suatu dorongan agar siswa mencapai target pembelajaran. Dorongan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran bisa membangkitkan semangat atau dengan adanya inovasi dalam pembelajaran agar siswa memiliki kemauan dalam belajar. Maka guru harus melakukan cara pembelajaran yang inovatif dengan pendekatan modifikasi. Modifikasi sendiri merupakan upaya untuk membuat dan menghadirkan suasana senang, bahagia dan nyaman dengan tidak mengubah unsur - unsur dari apa yang dimodifikasi (Budi, 2021). Modifikasi bisa diterapkan dalam permainan yang tidak menyulitkan peserta didik dalam pembelajaran PJOK agar bisa mempelajari gerakan dan belajar melalui gerakan. Peserta didik dapat memperbaiki komponen – komponen keterampilan motorik, kebugaran dan kolaborasi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya siswa dalam pelajaran PJOK untuk mengikuti dan aktif dalam pembelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru PJOK .

Dengan adanya modifikasi pembelajaran PJOK menjadi lebih menyenangkan untuk dilakukan oleh siswa dan dilaksanakan di sekolah. Modifikasi permainan bisa diterapkan dalam suatu pembelajaran yang ada di materi PJOK salah satunya yaitu permainan softball. Permainan softball merupakan permainan yang diajarkan di sekolah yang memungkinkan siswa untuk berkembang secara jasmani dan rohani, dan gerakan-gerakan yang termuat dalam permainan softball memiliki pendorong dalam menggerakkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Sehingga dengan bermain softball akan berkembangnya kepribadian diri yaitu, disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan daya pikir. Dengan adanya modifikasi yang dilakukan oleh guru dapat membuat siswa bisa memahami materi yang diberikan atau diajarkan dalam pembelajaran PJOK dengan materi bola kecil yaitu permainan softball.

Dari penjelasan pada latar belakang di atas, peneliti bisa merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penerapan modifikasi permainan softball terhadap motivasi belajar PJOK pada siswa kelas X SMK PGRI 13 Surabaya ?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan modifikasi permainan softball terhadap motivasi belajar PJOK pada siswa kelas X SMK PGRI 13 Surabaya ?

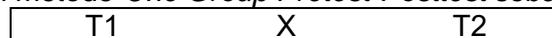
Dari penjelasan pada rumusan masalah yang ada di atas, peneliti mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya pengaruh penerapan modifikasi permainan softball terhadap motivasi belajar PJOK pada siswa kelas X SMK PGRI 13 Surabaya.
2. Mengetahui besarnya pengaruh penerapan modifikasi permainan softball terhadap motivasi belajar PJOK pada siswa kelas X SMK PGRI 13 Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *quasi-experiment* atau eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif sebagai penelitian eksperimen, yang mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel melalui perlakuan terhadap subjek penelitian untuk mengukur perubahan dalam *pre-test* dan *post-test* tanpa adanya kelompok kontrol (Maksum, 2018:116). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Desain *one group pretest-posttest* merupakan desain penelitian yang mencakup variabel – variabel yang diukur dari sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan kepada sekelompok subjek. Dalam desain ini, kelompok subjek menjalani *pre-test* untuk mengukur variabel yang menjadi subjek penelitian sebelum menerima perlakuan, kemudian melakukan *post-test* untuk mengukur perubahan variabel tersebut setelah diberikan perlakuan.

Desain dari metode *One Group Pretest-Posttest* sebagai berikut :



(Maksum, 2018)

Keterangan

- T1 : *Pre-test*
X : Perlakuan
T2 : *Post-test*

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 2 Maret 2024 yaitu menggunakan cluster random sampling atau pengundian pada kelas X di SMK PGRI 13 Surabaya, 1 kelas akan dipilih untuk menjadi sampel pada penelitian dihari Selasa, tanggal 4 Maret 2024 dan 8 Maret 2024 dilaksanakannya pengambilan data *pre-test*, *treatment 1*, *treatment 2* dan *post-test*.

Dalam penelitian ini terdapat tempat pelaksanaan kegiatan, yaitu penelitian dilakukan di SMK PGRI 13 Surabaya beralamat Jalan Sidosermo Pd. IV E No. 2, Sidosermo, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60239. Pemilihan lokasi ini sesuai dengan topik penelitian yang disusun oleh peneliti.

Populasi menurut (Amin et al., 2023) populasi merupakan sumber informasi dari keseluruhan objek dan subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan siswa kelas X SMK PGRI 13 Surabaya sebagai subjeknya yang memiliki 8 kelas yaitu X TKJ 1, X TKJ 2, X BD 1, X BD 2, X DKV 1, X DKV 2, X MP 1 dan X MP 2 yang berjumlah 244 siswa.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling yang dimana bukan individu yang dipilih melainkan kelompok. Dimana perwakilan tiap kelas atau ketua kelas akan dipanggil dan dikumpulkan menjadi satu tempat, kemudian akan memilih kertas yang telah disiapkan oleh peneliti. Di salah satu kertas dari delapan kertas tersebut terdapat satu kode sampel, kelas yang mendapatkan kertas yang terdapat kode sampel, maka kelas tersebut yang menjadi sampel pada penelitian dan akan diberikan *treatment* atau perlakuan.

Kelas yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X DKV 1 dengan jumlah 23 siswa.

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data pada suatu variabel untuk memenuhi persyaratan akademik (Sappaile, 2007). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert. Angket adalah alat ukur berupa pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terkini dari suatu kelompok responden. Angket berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan terstruktur atau terbuka yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang sikap, opini, tingkah laku, atau karakteristik dari responden. Angket ini menggunakan check list dan rating scale. Check list merupakan tanda centang (√) dimana responden mengisi di kolom pernyataan yang sudah tersedia di angket dan rating scale adalah hasil sebuah angket pernyataan yang mana terdapat pada kolom-kolom dengan tujuan untuk mengetahui atau menunjukkan tingkatan-tingkatan di dalam pembelajaran.

Tabel 1. Skor Angket *Likert* Pernyataan Positif dan Negatif

Pernyataan		Nilai	
		Positif	Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Kurang Setuju	KS	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Tabel 2. Kisi – Kisi Instrumen Dalam Motivasi

Instrumen	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Motivasi terhadap pembelajaran PJOK	1. Intrinsik	a. Kesenangan	1, 2, 3, 4, 5*, 6*
		b. Minat	7, 8, 9, 10, 11*
		b. Pengetahuan	12, 13, 14, 15, 16*, 17*
		c. Prestasi	18, 19, 20, 21, 22*, 23*
Motivasi terhadap pembelajaran PJOK	2. Ekstrinsik	d. Perhatian	24, 25, 26, 27, 28*, 29*
		a. Guru	30, 31, 32, 33*, 34*, 35*
		b. Teman	36*, 37*, 38
		c. Sarana	39, 40, 41, 42
		d. Orang tua	43, 44, 45*, 46*

(Ayyubi, 2017)

Keterangan

* : Pernyataan negatif

Menurut Maksum (2012) proses penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data, dalam pengumpulan data terdapat lima metode diantaranya (1) tes dan pengukuran, (2) wawancara, (3) observasi, (4) angket, dan (5) dokumentasi. Pengumpulan data ialah proses pengambilan data primer maupun sekunder untuk kepentingan penelitian. Hipotesis diuji menggunakan data yang telah diambil sebagai dasar simpulan

Adapun Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Menurut Maksum (2012:157) angket merupakan sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Dari jawaban tersebut dapat digunakan dalam mencari informasi, menyangkut fakta atau pendapat orang lain. Angket tertutup digunakan untuk mengumpulkan data yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden dapat memilih. Dengan menggunakan angket tertutup dianggap lebih praktis dan efisien karena peneliti tidak membutuhkan waktu banyak untuk menghasilkan data dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penjelasan sebelumnya, telah dibahas mengenai persiapan dalam pelaksanaan yang berhubungan dengan metode dan teknik pengambilan data. Data yang diperoleh dengan menyebarkan angket motivasi belajar kepada siswa yang menjadi sampel akan dianalisis secara otomatis menggunakan bantuan aplikasi SPSS tipe 25.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan sebuah perhitungan dari jumlah nilai awal hingga jumlah nilai akhir. Dimana setelah dihitung akan menemukan jumlah hasil dari perhitungan jumlah nilai awal dan jumlah nilai akhir seperti jumlah nilai-nilai di bawah berikut ini:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Pre-test dan Post-test.

Deskripsi	Pre-test	Post-test
Mean	176,47	178,73
Standar Deviasi	16,68	17,73
Varian	278,44	314,47
Nilai Minimum	142,00	144,00
Nilai Maksimal	207,00	217,00

Hasil dari penjabaran tabel 3 hasil setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan angket motivasi belajar siswa pada siswa kelas X yang belum diberikan pembelajaran (pre-test) adalah skor rata-rata atau Mean 176,47, dengan Varian sebesar 278,44, Standar Deviasi sebesar 16,68, serta nilai rendahnya sebesar 142,00 dan nilai besarnya sebesar 207,00. Hasil perhitungan angket motivasi belajar siswa kelas X sesudah diberikan pembelajaran (post-test) adalah nilai rata-rata atau Mean 178,73 dengan Varian berjumlah 314,47, Standar Deviasi 17,73, serta nilai terendah berjumlah 144,00, dan nilai terbesar berjumlah 217,00.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang menghitung apakah hasil dari perhitungan total normal atau tidak, seperti contoh di bawah ini, dimana nilai P-Value >0,05 maka dinyatakan normal dan jika P-Value <0,05 maka dinyatakan tidak normal.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Pre-Test Dan Post-Test.

	Test	Sig	Kesimpulan
Motivasi belajar siswa	<i>Pre-test</i>	0,200	Normal
	<i>Post-test</i>	0,200	Normal

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa hasil penghitungan uji kelayakan atau normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada penelitian ini yang mana dihasilkan dari perhitungan keluar hasil nilai yang signifikan dikarenakan nilai yang dihasilkan lebih dari nilai acuan yaitu dengan nilai berjumlah 0,05 atau dengan kata lain yaitu angket motivasi belajar Pre-test sig > a (0,200>0,05), dan angket Post-test sig > a (0,200>0,05). Oleh karena itu, dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil dari penghitungan jumlah nilai awal dan jumlah nilai akhir dinyatakan normal karena hasil dari penghitungan lebih besar dari nilai acuan yaitu 0,05.

3. T-test (Paired Samples T-test)

Paired T-test merupakan perhitungan untuk membedakan antara dua sampel subjek pada pelaksanaan penelitian, dimana sebagai berikut hasil perhitungan uji Paired t-test:

Tabel 5 Hasil Uji Paired Samples T-test

Variabel	N	Mean	SD	t	Df	P-Value
Pre-test	23	176,47	16,68	-0,845	22	0,407
Post-test	23	178,73	17,73			

Penjabaran hasil penghitungan dari tabel 5 berkaitan dengan hasil uji T-test menggunakan paired samples t-test menghasilkan jumlah nilai sig > a (0,05)(0,407 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak, dan data tidak signifikan dikarenakan nilai dari P-Value lebih besar dari nilai sig < a (0,05).

Dari hasil penelitian di atas, peneliti melakukan analisis data Pre-test dan Post-test menggunakan angket motivasi, dengan hasil sebagai berikut data Pre-test di pertemuan pertama rata-rata nilai pada Pre-test berjumlah 176,47 dan nilai Post-test berjumlah 178,73 yang dihasilkan dari data angket motivasi siswa yang telah diisi pada saat pengambilan data yang dihitung menggunakan SPSS, sehingga peningkatan nilai rata-ratanya hanya sebesar 2,26. Yang artinya hasil nilai angket motivasi pada Pre-test dan Post-test mengalami peningkatan berjumlah 1,28%. Dari data di atas peneliti menganalisis hasil dari uji t antara nilai Pre-test dan Post-test dan menghasilkan data P-Value sebesar 0,407 dengan kesimpulan a > (0,05), (0,407>0,05). Dengan demikian dari hasil di atas H₀ diterima dan H_a ditolak.

Dari penjelasan di atas bahwa tidak terdapat perbedaan dikarenakan tidak adanya peningkatan atau pengaruh pada subjek penelitian yang diberi perlakuan atau treatment berupa modifikasi permainan softball. Dan dari kesimpulan di atas terdapat beberapa faktor yang menjadi salah satu alasan tidak adanya pengaruh penerapan modifikasi permainan softball terhadap motivasi belajar siswa yaitu dimana siswa yang lebih menyukai menggunakan alat-alat yang asli atau standar dibandingkan dengan alat-alat yang telah dimodifikasi yang dirasa kurang maksimal saat digunakan. Kemudian faktor lainnya yaitu pada lapangan yang terlalu kecil dikarenakan hanya memanfaatkan halaman lapangan yang memiliki luas sebesar lapangan bolavoli. Lapangan yang tidak memadai dapat membatasi ruang gerak siswa dalam melakukan permainan modifikasi softball. Berikutnya faktor jam pelajaran, dalam 1 jam pelajaran PJOK di SMK PGRI 13 Surabaya hanya memiliki waktu 35 menit kali 3 jam pelajaran yang biasa untuk SMK biasanya memiliki waktu 45 menit untuk 1 jam pelajaran. Durasi pelajaran yang sangat singkat tidak memberikan waktu yang cukup untuk memahami dan menguasai modifikasi yang diterapkan. Dan selain itu penelitian ini hanya dilakukan selama 2 hari yang mengakibatkan hasil motivasi belajar tidak meningkat secara signifikan dalam penerapan modifikasi permainan softball dalam pembelajaran PJOK. Dari peneliti terdahulu Rizqi (2016) mengatakan bahwa ketika permainan softball yang tidak dimodifikasi diperkenalkan dan ditawarkan, siswa terlihat lebih antusias dalam proses pembelajaran PJOK dibandingkan dengan permainan softball yang dimodifikasi. Hal ini dikarenakan mereka lebih menyukai sarana dan prasarana permainan softball standar, seperti pemukul, sarung tangan dan bola softball. Hal ini berarti penerapan modifikasi permainan softball tidak berpengaruh.

SIMPULAN

Kesimpulan didapatkan dari hasil penelitian ini bahwa :

1. Tidak adanya pengaruh dari penerapan modifikasi permainan softball terhadap motivasi belajar PJOK pada siswa kelas X SMK PGRI 13 Surabaya.
2. Peningkatan pada penerapan modifikasi permainan softball terhadap motivasi belajar PJOK pada siswa kelas X SMK PGRI 13 Surabaya sebesar 1,28% sehingga tidak ada pengaruh.

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, berikut adalah saran yang mampu diberikan antara lain:

1. Dalam penelitian ini guru diharapkan bisa memberikan pembelajaran yang bervariasi seperti memodifikasi permainan di dalam pembelajaran PJOK, dengan demikian dapat digunakan sebagai jalur alternatif guru PJOK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel baru sehingga dapat memberikan kontribusi lebih lanjut mengenai hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar siswa.

3. Siswa diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan instruksi guru PJOK agar dapat memahami materi dengan baik dari segi keterampilan maupun pengetahuan tentang pembelajaran PJOK.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta didik SMK PGRI 13 Surabaya yang telah terlibat dalam penelitian ini selanjutnya ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada pihak guru dan tim yang telah membantu penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31
- Budi, D. R. (2021). Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/2ke9y>
- Djollong, A. F. (2019). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Ghifari, M. R. A., & Hartati, S. C. Y. (2019). Pengaruh penerapan modifikasi permainan Softball terhadap motivasi belajar Siswa inklusi. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 191–194.
- Hartati, S. C. Y dan Kristiyandaru, A. (2020). *Petunjuk Praktis Bermain Softball*. Malang: Wineka Media
- Hartati, Sasminta C. Y. dkk. 2017. *Permainan Kecil*. Malang: Wineka Media.
- Hindun, U. (2021). Populasi dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan dibawah Umur Masyarakat 5.0 di Kota/Kabupaten X). *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, June, 2–25.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian (2012th – 2014th ed.)*. UNESA University Press
- Maksum, Ali. 2018. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Noor, T. 2018. Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013 Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terandung Dalam Ayat 30 Surah Ar-Ruum dan Ayat 172 Surah Al-'Araaf. *Universitas Singaperbangsa Karawang*, 20, 123–144.
- Rizqi, Rofiur. 2016. *Penerapan Modifikasi Permainan Softball Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Pada Siswa Kelas VII MTs Assa'adah 1 Sampurnan Bungah Gresik)*. Skripsi. Surabaya:FIO UNESA.
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(66), 379–391. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>
- Sumantri, A., & Neldi, H. (2019). Profil Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Gugus 1 Kecamatan Bintang Timur. *JPO Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 160–164. jpdo@ppj.unp.ac.id
- Strajhar, P, dkk. 2016. *Permendikbud No.64 Tahun 2013, (Permendikbud) No. 21 Tahun 2016*
- Wijaya, M. A., & Kanca, I. N. (2019). Media Pembelajaran Aktivitas Pengembangan PJOK untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jossae.v4n1.p1-6>